

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

Peran Akuntan Dalam Era Digital: Transformasi Profesi Dan Keterampilan Baru Dalam Menghadapi Teknologi Dan Tuntutan Pasar

Wulan Wahyu Ningrum^{1*}, Sarah Oktavia², Fitri Jayanti³

IAIN Pontianak^{1,2,3}

Main Author's E-Mail Address / *Correspondent Author : wulanwarum@gmail.com

Correspondence: wulanwarum@gmail.com | Submission Received : 03-06-2024; Revised : 24-06-2024; Accepted : 17-07-2024; Published : 30-12-2024

Abstract

This paper aims to explore the impact of digital technology on the accounting profession and analyse the new skills required to meet the challenges. In the rapidly evolving digital era, the role of accountants has undergone significant transformation along with the penetration of technology in business practices. Through an in-depth literature review, this research reveals how automation, big data analytics and artificial intelligence have changed the accounting landscape. In addition, this research also highlights the importance of new skills such as data analysis, communication, risk management in navigating this digital era. The result in this study is that the role of accountants in the digital era has undergone a significant transformation. In the future, the accounting profession will be increasingly linked to technological developments. Although technology can automate administrative tasks, the role of accountants will become more focused on strategic analysis and business consulting. Although technology can replace tools, the role of humans in professional judgement remains irreplaceable due to the complexity of professional judgement required.

Keywords: Accountants, Digital Age, Market Demands, Professional Transformation, Technology

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak teknologi digital terhadap profesi akuntan serta menganalisis keterampilan baru yang diperlukan untuk menghadapi tantangan yang ada. Dalam era digital yang berkembang pesat, peran akuntan telah mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan penetrasi teknologi dalam praktik bisnis. Melalui tinjauan literatur yang mendalam, penelitian ini mengungkap bagaimana otomatisasi, analisis data besar, dan kecerdasan buatan telah mengubah lanskap akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya keterampilan baru seperti analisis data, komunikasi, manajemen risiko dalam menavigasi era digital ini. Hasil dalam penelitian ini adalah peran akuntan di era digital telah mengalami transformasi yang signifikan. Di masa depan, profesi akuntan akan semakin terkait dengan perkembangan teknologi. Meskipun teknologi dapat mengotomatisasi tugas-tugas administratif, peran akuntan akan menjadi lebih fokus pada analisis strategis dan konsultasi bisnis. Meskipun teknologi dapat menggantikan alat, peran manusia dalam pertimbangan profesional tetap tidak tergantikan karena kompleksitas pertimbangan profesional yang dibutuhkan di masa yang akan datang.

Kata kunci: Akuntan, Era Digital, Teknologi, Tuntutan Pasar, dan Transformasi Profesi

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

INTRODUCTION

Latar belakang penelitian ini muncul dari kesadaran akan transformasi yang cepat dalam profesi akuntan akibat revolusi digital. Perkembangan zaman sejalan dengan kemajuan teknologi telah mengubah paradigma dalam pendekatan manusia terhadap pengelolaan sumber daya dan proses produksi. Telah terjadi tiga Revolusi Industri sebelumnya. Pengembangan mesin uap pada abad ke-18 menandai dimulainya Revolusi Industri pertama. Penemuan energi listrik pada abad ke-19 mendefinisikan Revolusi Industri kedua, sedangkan sekitar tahun 1970 kemajuan teknologi sensor, jaringan, dan analisis data menyatukan teknologi industri untuk mendefinisikan Revolusi Industri ketiga. Pada masa sekarang, kita tengah menghadapi Revolusi Industri keempat yang sering disebut sebagai Revolusi Industri 4.0 atau era digitalisasi (Kusuma, 2022).

Revolusi Industri telah menjadi tonggak penting dalam evolusi manusia, menandai pergeseran besar dalam cara kita memahami dan melaksanakan tugas-tugas sehari-hari. Dalam konteks ini, kemunculan Revolusi Industri keempat atau era digitalisasi telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi dan masyarakat.

Revolusi Industri 4.0, yang ditandai oleh kemunculan superkomputer, robot cerdas, mobil tanpa sopir, komputasi awan, sistem data besar, rekayasa genetika, dan kemajuan neuroteknologi, telah mengubah lanskap bisnis secara fundamental. Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani, menekankan bahwa otomatisasi dan ekonomi digital menjadi ciri khas era ini, yang mengakibatkan pergeseran tren tenaga kerja di mana mesin kini digunakan lebih luas daripada manusia.

Pada masa kini, banyak pekerjaan manusia telah digantikan oleh mesin ataupun perangkat lunak. Sebagai contoh, untuk melakukan transaksi keuangan, seseorang tidak perlu lagi pergi ke bank dan antri di loket teller, mereka dapat menggunakan mesin ATM atau memanfaatkan layanan m-banking atau e-banking yang dapat diakses dari rumah melalui smartphone. Begitu juga dengan pemesanan tiket pesawat, orang tidak lagi perlu mengunjungi agen travel, melainkan dapat melakukan pemesanan secara online melalui aplikasi Traveloka, Tiket.com, Pegipegi, dan aplikasi lainnya yang dapat diakses melalui smartphone.

Namun, dengan kecepatan dan kemudahan yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi, juga muncul tantangan baru. Perkembangan ekonomi digital telah mengubah cara bisnis dijalankan, menyebabkan banyak pekerjaan manusia digantikan oleh mesin atau perangkat lunak. Terlebih lagi, proyeksi oleh Prof. Ir. Dwikorita Karnawati menunjukkan bahwa Revolusi Industri 4.0 memiliki potensi untuk mengurangi jenis pekerjaan hingga 35 persen dalam lima tahun mendatang, dan bahkan hingga 75 persen dalam sepuluh tahun ke depan. Dalam konteks ini, profesi akuntan tidak luput dari dampak Revolusi Industri 4.0. Kemajuan teknologi dalam bidang robotika dan analisis data telah mengubah peran tradisional akuntan, banyak perusahaan yang menggunakan software akuntansi seperti Microsoft Office Accounting Express (MOAE), Omega Accounting, Accurate Accounting, MyOb, dan program lainnya yang cukup ramah pengguna sehingga dapat digunakan oleh mereka yang tidak memiliki pengalaman akuntansi selama mereka memahami cara penggunaannya. Perangkat lunak akuntansi memungkinkan pembukuan data keuangan perusahaan secara otomatis, lengkap, akurat, dan lebih cepat daripada menggunakan teknik manual. Selain itu, probabilitas bahwa komputer atau robot akan mengambil alih peran akuntan semakin besar, menimbulkan pertanyaan tentang masa depan profesi ini.

Melihat dinamika yang terjadi, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran akuntan dalam era digital, serta strategi yang dapat digunakan oleh mereka dalam menghadapi

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

perkembangan teknologi dan tuntutan pasar. Dengan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang terjadi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam membentuk gagasan solutif dalam menghadapi revolusi teknologi yang sedang berlangsung

LITERATURE REVIEW

ERA DIGITAL DAN AKUNTANSI

Era digital adalah perkembangan teknologi yang cepat sejalan dengan kemajuan zaman. Alat-alat teknologi tidak lagi menjadi barang langka dan mudah diakses. Hampir semua kegiatan terkait pendidikan, sosial, budaya, olahraga, ekonomi, maupun politik secara konsisten menggunakan kemajuan teknologi untuk mendapatkan informasi dan mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan dalam menyelesaikan suatu masalah (Amanullah, 2020).

Era digital telah mengubah cara praktik akuntansi dilakukan dengan memperkenalkan teknologi seperti perangkat lunak akuntansi, *cloud computing*, *bigdata* dan kecerdasan buatan. Ini memungkinkan proses yang lebih efisien, analisis data yang lebih mendalam, dan pelaporan yang lebih akurat. Selain itu, era digital juga menghadirkan tantangan baru seperti keamanan data dan perlindungan privasi yang perlu diperhatikan dalam praktik akuntansi.

TRANSFORMASI DIGITAL DAN INTEGRASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Profesi akuntan secara tidak langsung terkena dampak dari Revolusi Industri 4.0. Oleh karena itu, Ikatan Akuntan Indonesia membuat Program Inisiatif 6.1: Memperkuat Keberhasilan Akuntan Profesional untuk menjamin keberlangsungan profesi akuntan dalam menghadapi disrupsi bisnis dan perubahan lanskap ekonomi digital. Berikut ini adalah salah satu pedoman utama bagi para akuntan profesional adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tren Makro dan Implikasi Bagi Profesi Akuntan dari Segi Lingkungan Profesi

Tren Makro	Implikasi Bagi Profesi
Ketidakstabilan yang meningkat dan kurangnya kesinambungan dalam ekonomi digital, bisnis, politik, serta kewarganegaraan, mendorong kebutuhan akan fleksibilitas profesional. CFO dan Akuntan Profesional diharapkan mampu memproyeksikan keuntungan yang lebih besar bagi organisasi. Kapabilitas Akuntan Profesional akan berkembang mencakup berbagai aspek pengambilan keputusan, mulai dari strategi hingga pendefinisian model bisnis.	CFO dan Akuntan Profesional diharapkan mampu memperkirakan keuntungan yang lebih tinggi untuk organisasi. Kompetensi Akuntan Profesional akan meluas ke berbagai aspek pengambilan keputusan, mulai dari perencanaan strategi hingga mendefinisikan model bisnis.
Keterbukaan dan tanggung jawab di sektor publik: peningkatan pengawasan keuangan publik dan permintaan akan informasi yang jujur, lengkap, dan akurat dalam pengambilan keputusan. Meningkatnya harapan masyarakat kepada Akuntan Profesional dan profesi mereka untuk memainkan peran yang lebih signifikan dalam memperkuat tata kelola, menghadapi potensi korupsi, penipuan, pencucian uang, dan perilaku tidak etis lainnya.	Tumbuhnya harapan masyarakat agar Akuntan Profesional dan bidangnya mengambil peran lebih penting dalam memperkuat tata kelola untuk mencegah korupsi, penipuan, pencucian uang, dan praktik tidak etis lainnya.
Semakin meningkat ketidaktertoleranan terhadap aksi-aksi korupsi, fraud, pencucian uang, dan praktik tidak beretika lainnya di berbagai sektor.	Permintaan akan transparansi dan akuntabilitas dari Pemerintah, kebutuhan akan laporan keuangan semakin meningkat. Pelaporan memerlukan pandangan yang

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

	menyeluruh terhadap kinerja dan prospek masa depan entitas, serta nilai-nilai seorang Akuntan Profesional akan sangat ditentukan oleh kemampuan mereka dalam mengembangkan pandangan tersebut.
	Di masa depan, Akuntan Profesional harus memiliki jiwa kewirausahaan, kreativitas, dan kemampuan berpikir strategis. Profesi ini semakin menghadapi tantangan dalam menarik para talenta terbaik untuk bergabung dalam bidang akuntansi.
	Munculnya pandangan negatif terhadap anggota profesi yang memberikan layanan yang tidak tepat kepada klien, seperti dalam hal perencanaan pajak dan akuntansi kreatif.

Sumber: *Prakarsa 6.0 IAI*, 2019.

Tabel 2. Tren Makro dan Implikasi Bagi Profesi Akuntan dari Segi Teknologi Informasi

Tren Makro	Implikasi Bagi Profesi
Teknologi Informasi (TI) seperti kecerdasan buatan (<i>artificial intelligence</i>), <i>blockchain</i> , <i>cloud computing</i> , <i>big data</i> , <i>internet of things</i> (IoT), dan robotika telah mengganggu struktur ekonomi yang biasa serta membawa model bisnis yang baru.	Akuntan Profesional perlu mempertahankan relevansinya dengan meningkatkan keahliannya untuk mendukung klien dan pengusaha dalam mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh kecepatan inovasi dan perubahan yang dibawa oleh teknologi informasi. Seiring dengan penerapan sistem pintar, analitik data, dan analisis prediktif untuk memanfaatkan big data, aspek operasional dan interpretasi dalam akuntansi akan berubah. Keamanan siber akan menjadi risiko utama yang perlu dikelola. Fungsi teknis dan analitik yang bersifat repetitif dalam akuntansi akan semakin diambil alih oleh komputer dan kecerdasan buatan.

Sumber: *data olahan*, 2024.

EVOLUSI PERAN AKUNTAN DALAM ERA DIGITAL

Evaluasi peran akuntan dalam era digital mencakup beberapa perubahan signifikan yang mengubah cara akuntan bekerja dan berinteraksi dengan klien serta teknologi. Berikut adalah beberapa aspek evolusi peran akuntan dalam era digital:

Tabel 3. Evolusi Akuntan dalam Era Digital

Aktivitas	Masa Lampau	Sekarang	Masa Depan
Entri data	Akuntan	Operator/akuntan	<i>Artificial Intelligence (AI)</i>
Pembukuan	Akuntan	<i>Software</i>	<i>Software/ AI</i>
<i>Compliance Work</i>	Akuntan/editor	<i>Software</i>	<i>AI</i>
Mengambil dokumen dari klien	Staf akunting	Dokumen elektronik melalui email	Dokumen elektronik melalui email
Menyiapkan tagihan dan	Akuntan	<i>Software billing, purchase</i>	<i>Machine Learning</i>

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

daftar permintaan		<i>requisition software</i> <i>Spread Sheet</i>	
Menyiapkan buku besar	Akuntan	<i>Spread Sheet</i>	<i>Software</i>
Rekonsiliasi penerimaan	Akuntan memerlukan "balance the checkbook"	<i>Software</i>	<i>Machine- readable data</i>
Investigasi audit	Auditor	Menggunakan software untuk analisis forensik	<i>Artificial Intelligence (AI)</i>
Menyiapkan dokumen pajak dan perhitungannya	Akuntan	Software	<i>Machine Learning Algorithm</i>

Sumber: (Akhter & Sultana, 2018)

Dengan demikian, evolusi peran akuntan dalam era digital mencerminkan perubahan yang lebih besar dalam cara bisnis dan keuangan yang dijalankan. Akuntan tidak lagi hanya jadi penghitung angka, tetapi juga menjadi mitra strategis yang membantu klien dalam mencapai tujuan bisnis.

TEKNOLOGI DALAM PRAKTIK AKUNTANSI

Teknologi memegang peranan penting dalam praktik akuntansi saat ini.. Ini mencakup penggunaan perangkat lunak akuntansi yang memungkinkan otomatisasi dalam pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan analisis data. Selain itu, teknologi juga memfasilitasi penggunaan sistem informasi akuntansi terintegrasi yang memungkinkan berbagai departemen dalam sebuah organisasi untuk berbagi data keuangan secara efisien. Terdapat juga teknologi seperti analisis data besar (*big data*) dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien.

Teknologi digital, atau disebut juga *Digital Technology*, merujuk pada teknologi yang beroperasi tanpa memerlukan banyak intervensi manusia dan bertujuan untuk menggunakan sistem otomatis dengan bantuan komputer (Hendri et al., n.d.).

Saat ini, beragam teknologi informasi dalam bidang akuntansi, mulai dari aplikasi berbasis komputer seperti Zahir Accounting, MYOB, MOAE, dan lainnya) hingga aplikasi berbasis *cloud* (seperti *Akuntansionline.id*, *Oracle*, dan lainnya), telah banyak dikenalkan ke publik. Perusahaan besar biasanya lebih memilih menggunakan aplikasi akuntansi yang berbasis *software* untuk menghindari risiko yang dapat muncul dari penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud*.

KETERAMPILAN BARU YANG DIBUTUHKAN OLEH AKUNTAN

Kemampuan merujuk pada kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dalam pekerjaan. Sementara itu, keterampilan intelektual mencakup kemampuan untuk melakukan aktivitas mental seperti berpikir, merenung, dan menyelesaikan masalah. Berikut adalah daftar keahlian yang sangat diperlukan di zaman digital menurut *World Economic Forum*:

Tabel 3. Jenis Keterampilan

NO	Jenis Keterampilan
1	Berpikir analitis dan kreatif
2	Pembelajaran aktif dan metode belajar
3	Menyelesaikan masalah yang rumit
4	Berpikir kritis
5	Kreativitas, keaslian, dan kemampuan mengambil inisiatif

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

6	Kepemimpinan dan pengaruh dalam masyarakat
7	Pemanfaatan dan pengawasan teknologi
8	Desain dan pengembangan teknologi
9	Ketahanan, pengelolaan stres, dan adaptabilitas
10	Penalaran, solusi masalah, dan generasi ide
11	Kecerdasan emosional
12	Solusi masalah dan pengalaman pengguna
13	Orientasi layanan
14	Analisis dan evaluasi sistem
15	Keterampilan persuasif dan negosiasi

Sumber: *World Economic Forum*.

Dengan menguasai keterampilan-keterampilan ini, akuntan dapat menjadi lebih efektif dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada dalam era digital.

TANTANGAN DAN PELUANG DALAM ERA DIGITAL

Perubahan teknologi membawa tantangan yang signifikan bagi profesi akuntan, tetapi juga membuka peluang baru untuk inovasi dan pengembangan. Dalam bagian ini, penulis akan membahas tantangan dan peluang yang dihadapi oleh profesi akuntan dalam menghadapi era digital.

Menurut Solehah, (2023) berikut beberapa tantangan yang akan dihadapi oleh akuntan akibat perkembangan teknologi, meliputi:

1. Bisnis mengalami pergeseran paradigma yang signifikan dengan munculnya model bisnis baru seperti bisnis online dan start-up teknologi yang sedang berkembang pesat. Selain itu, tantangan audit semakin kompleks dengan adanya perusahaan-perusahaan yang mengadopsi teknologi canggih.
2. Kemajuan teknologi dan digitalisasi telah mengubah lanskap akuntansi secara mendasar. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) telah mengotomatisasi sebagian besar pekerjaan rutin akuntan, termasuk pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Untuk menjaga relevansi dalam profesi, akuntan publik harus memperoleh pemahaman yang kuat dan menguasai teknologi ini.
3. Keamanan data menjadi isu krusial dalam era digital bagi akuntan publik. Ancaman keamanan siber dan pelanggaran data dapat mengancam kepercayaan dan reputasi perusahaan. Oleh karena itu, akuntan publik harus memiliki pengetahuan mendalam tentang keamanan data dan memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan terlindungi dari serangan siber.
4. Perubahan dalam regulasi dan standar akuntansi dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan digitalisasi. Akuntan publik harus terus mengikuti perkembangan ini dan memahami implikasi dari perubahan regulasi dan standar yang berlaku.

Beberapa peluang karier bagi seorang akuntan mencakup:

1. Mendapat *insight* data melalui identifikasi pertanyaan penting terhadap data, pelaksanaan analisis statistik, pengecekan kualitas data, dan interpretasi hasil analisis.
2. Berperan sebagai penasihat, baik sebagai penasihat bisnis umum, penasihat spesialis, maupun sebagai mitra bisnis.
3. Berkolaborasi dengan teknologi dalam memanipulasi data, bekerja bersama robot atau mesin, dan mengintegrasikan kehidupan sehari-hari dengan teknologi terkini, termasuk pelatihan model kecerdasan buatan (AI).

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

4. Menjelajahi area baru dalam akuntansi yang mencakup keberlanjutan, pelaporan non-keuangan, dan keamanan *cyber*, yang semuanya membutuhkan pemahaman yang mendalam

METHOD

Metode penelitian ini, digunakan pendekatan kombinasi antara tinjauan literatur dan wawancara. Tinjauan literatur akan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur seperti jurnal akademis, artikel, dan laporan penelitian yang membahas transformasi profesi akuntan dalam era digital. Sementara itu, wawancara dilakukan dengan praktisi akuntansi untuk mendapatkan pandangan langsung mengenai perubahan dalam peran akuntan dan keterampilan baru yang dibutuhkan. Analisis data akan mengintegrasikan temuan dari kedua metode ini untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang adaptasi profesi akuntan terhadap teknologi dan dinamika pasar ini.

RESULTS AND DISCUSSION

PERAN AKUNTAN TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Dalam menghadapi perkembangan teknologi, peran akuntan menjadi semakin penting. Akuntan harus mampu memanfaatkan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), analisis data besar (*Big Data*), dan teknologi keuangan (*Fintech*) untuk menghasilkan wawasan berharga bagi perusahaan atau klien. Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dan analisis *big data* telah menjadi elemen kunci dalam transformasi profesi akuntansi. AI memungkinkan otomatisasi proses rutin, seperti pencocokan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, sehingga memungkinkan akuntan untuk fokus pada tugas-tugas yang membutuhkan keahlian manusia, seperti analisis interpretatif dan pengambilan keputusan.

Analisis *big data* memungkinkan akuntan untuk menggali wawasan yang lebih dalam dari data keuangan dan non-keuangan yang diperoleh dari berbagai sumber, membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih tepat waktu dan berbasis bukti. Dengan demikian, AI dan *big data* memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan relevansi informasi keuangan dalam praktik akuntansi modern.

STRATEGI SEORANG AKUNTAN DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Strategi yang cerdas sangat penting bagi seorang akuntan dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi yang terus berkembang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, at., al. ditemukan bahwa pendidikan dan peningkatan keterampilan digital merupakan langkah awal yang krusial. Hal ini melibatkan penambahan mata kuliah atau materi yang terkait dengan sistem informasi di perguruan tinggi, serta pelatihan atau workshop untuk memperoleh sertifikasi yang meningkatkan kemampuan digital akuntan.

Adaptasi terhadap perangkat lunak akuntansi modern juga merupakan strategi penting bagi profesi akuntan. Sebagaimana yang ditemukan oleh Rosmida, penggunaan perangkat lunak akuntansi modern dapat meningkatkan efisiensi dalam tugas-tugas rutin seperti entri data dan rekonsiliasi, sehingga memungkinkan akuntan untuk lebih fokus pada analisis keuangan dan pengambilan keputusan strategis.

Selanjutnya, pemahaman analitis yang mendalam menjadi landasan esensial bagi akuntan di era digital. Hasil penelitian oleh Hilda dan Elizabeth menunjukkan bahwa akuntan perlu menguasai berbagai aspek analitis seperti analisis data keuangan, pemahaman teknologi, analisis prediktif, visualisasi data, penggunaan algoritma, integrasi sistem, analisis risiko keamanan data, dan adaptasi terhadap inovasi.

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

Berdasarkan wawancara dengan akuntan publik, pentingnya mengikuti perkembangan teknologi dan rutin mengikuti pelatihan merupakan strategi yang ditekankan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntan tidak boleh menutup diri terhadap kemajuan, melainkan harus terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan secara teratur. Dengan demikian, strategi yang efektif bagi seorang akuntan dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi mencakup pendidikan dan peningkatan keterampilan digital, adaptasi terhadap perangkat lunak akuntansi modern, serta pemahaman analitis yang mendalam. Kombinasi strategi ini akan memungkinkan akuntan untuk tetap relevan dan efektif dalam melaksanakan tugas-tugasnya di era digital yang dinamis.

GAMBARAN AKUNTAN DIMASA DEPAN

Dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0, profesi akuntan mengalami transformasi yang signifikan, terutama dalam hal pergeseran peran dari yang bersifat klerikal menjadi lebih strategis dan analitis (Özdoğan, B., 2017; Azzahra, 2020). Meskipun teknologi telah memungkinkan otomatisasi banyak tugas tradisional akuntan, seperti entri data manual, pengambilan keputusan, dan fungsi manajerial, masih ada sejumlah pekerjaan yang memerlukan kehadiran manusia (Reza Henning Wijaya). Penelitian ini menemukan bahwa tugas-tugas seperti analisis transaksi, pengambilan kebijakan, fungsi manajerial, penaksiran umur ekonomis aset tetap, dan pemberian opini atas kewajaran laporan keuangan, tetap memerlukan pertimbangan manusia yang kompleks dan tidak dapat digantikan oleh sistem.

Wawancara dengan seorang akuntan publik (Sabirin) menegaskan bahwa meskipun teknologi dapat menggantikan peran alat dalam proses audit, seperti perhitungan atau pemrosesan data, kebutuhan akan pertimbangan profesional tetap tidak tergantikan. Profesional adjustment ini melibatkan penilaian kompleks, interpretasi, dan pengambilan keputusan yang memerlukan pemahaman mendalam tentang konteks bisnis dan peraturan, yang hanya dapat dilakukan oleh manusia.

Dengan demikian, meskipun teknologi memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan akuntansi, peran manusia, terutama dalam hal pertimbangan profesional, tetaplah penting dan tak tergantikan. Kemajuan teknologi lebih cenderung menjadi pendukung profesi akuntan daripada menggantikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, akuntan dimasa yang akan datang perlu memperkuat keterampilan analitis, interpretatif, dan pengambilan keputusan mereka untuk tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan kompleks yang dihadapi dalam era digital ini

CONCLUSION

Dapat disimpulkan bahwasanya, dalam era digital peran akuntan telah mengalami transformasi yang signifikan. Perkembangan teknologi telah mengubah cara akuntan menjalankan tugas-tugas tradisional mereka, memperkenalkan proses otomatisasi yang meningkatkan efisiensi operasional dan memungkinkan fokus yang lebih besar pada analisis data dan pengambilan keputusan strategis.

Strategi yang cerdas sangat penting bagi akuntan dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi. Terbuka terhadap kemajuan teknologi, pelatihan rutin untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan digital, adaptasi dengan perangkat lunak modern, dan pemahaman analitis serta pasar adalah beberapa strategi yang diperlukan untuk tetap relevan dan efektif dalam menjalankan tugas-tugas akuntansi

Di masa depan, profesi akuntan akan semakin terkait dengan perkembangan teknologi. Meskipun teknologi dapat mengotomatisasi tugas-tugas administratif, peran akuntan akan

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

menjadi lebih fokus pada analisis strategis dan konsultasi bisnis. Meskipun teknologi dapat menggantikan alat, peran manusia dalam pertimbangan profesional tetap tidak tergantikan karena kompleksitas pertimbangan profesional yang dibutuhkan.

Kesimpulan ini menekankan pentingnya adaptasi, strategi, dan kemampuan analitis bagi akuntan dalam menghadapi perubahan era digital. Profesi akuntan memegang peranan vital dalam menyediakan informasi keuangan yang berkualitas dan berdaya guna bagi pemangku kepentingan, dan dengan terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi, akuntan dapat terus memainkan peran yang penting dalam era digital ini.

Saran yang diberikan untuk akuntan dalam menghadapi era digital adalah sebagai berikut: Sangat penting bagi akuntan untuk terus mengembangkan keterampilan teknologi, seperti pemahaman mendalam terhadap perangkat lunak akuntansi terkini dan kemampuan analisis data. Keterampilan ini menjadi kunci dalam memastikan akuntan mampu memanfaatkan teknologi secara optimal. Selain itu, akuntan perlu meningkatkan kemampuan beradaptasi dan fleksibilitas, mengingat lingkungan bisnis yang terus berubah. Dengan cepatnya perkembangan teknologi, akuntan perlu bersiap untuk menghadapi perubahan tuntutan pasar dan regulasi. Penting juga bagi akuntan untuk terlibat aktif dalam program pelatihan dan pengembangan profesional yang menitikberatkan pada aspek digital dan teknologi. Melalui partisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini, akuntan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan terbaru di dunia teknologi. Selanjutnya, akuntan perlu memahami peran mereka dalam mendukung inovasi dan transformasi digital di perusahaan atau organisasi tempat mereka bekerja. Akuntan bukan hanya sebagai penyedia data keuangan, tetapi juga sebagai mitra strategis yang dapat memberikan wawasan berharga untuk mendukung pengambilan keputusan di era digital ini. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengeksplorasi lebih lanjut tentang pengaruh perkembangan teknologi terhadap peran akuntan dalam praktik akuntansi.

REFERENCE

- Amanullah. (2020). *"Peran Dan Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Anak Di Era Digital Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak (Studi Di Masyarakat Desa Astanalanggar Kec. Losari Kab. Cirebon)*.
- Bariyyah, S., Okfitasari, A., Meikhati, E., Antin Okfitasari, K., & Manajemen, S. (2021). *Profesi Akuntan Di Era New Normal*. In *Jurnal Bismak* (Vol. 1, Issue 1). www.who.int
- Baru, K., Pada, A., Digital, E., Manurung, E. T., Paramita, M., Putri, R., & Elza, F. (2023). *Keakhlian Baru Akuntan pada Era Digital* (Vol. 1, Issue 1).
- Desain, U., Kebijakan, R., Jenderal, D., & Informatika, A. (2018). *Big Data, Kecerdasan Buatan, Blockchain, dan Teknologi Finansial di Indonesia*.
- Fauziyah, R. N. (2022). *Perjalanan Revolusi Industri 1.0 Hingga 5.0*. Gramedia Blog .
- Hendri, S., Wahyuddin, W., Angga, S., Permana, A., Sembiring, S., Jurnaidi, A., Jatmiko, W., Nugroho, W., Rahajeng, E., Kurnaedi, D., Taufik, R., Bau, R. L., Adhicandra, I., Tubagus, Y., & Rivanthio, R. (n.d.). *Teknologi Digital Di Era Modern*. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Jay Yarow. (2014, January 24). *These Are The Jobs That Will Be Safe From The Imminent Invasion Of Robots*. <https://www.businessinsider.com/jobs-that-will-be-lost-to-robots-2014-1?IR=T>.
- Jaya Negara, O., Kamil Husain, M., Khong, I., Manajemen Operasi, P., Pelita Harapan Kelapa Dua, U., Regency, T., dan Keuangan Islam, E., Trisakti Kota Jakarta Selatan, U., & Khusus Ibukota Jakarta, D. (2023). *Peran Transformasi Teknologi Informasi di*

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

- Era Industri 4.0 Pada Profesi Akuntansi. *Jurnal MENTARI: Manajemen Pendidikan Dan Teknologi Informasi* , 2(1). <https://journal.pandawan.id/mentari/article/view/375>
- Julianto Setya Putra, A., Irawan, J. G., Putri, V. L., & Ginting, R. (2023). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi: Bagaimanakah Transformasi Sistem Digital dan Peran Akuntan Berpengaruh di Era 4.0. JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI (JRMA)*, Volume 11, No. 2. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.xxxx>
- Kartika Anggraeni. (2018, September 12). *Sri Mulyani Jelaskan Revolusi Industri di World Economic Forum*. *Bisnis Tempo* .
- Merlina, M., & Nuraini, A. (2020). *Analisis Persepsi Dosen Akuntansi Dan Mahasiswa Akuntansi Mengenai Peranan Akuntan Di Era Revolusi Industri 4.0. JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v4i2.347>
- Pratama, B. B., Eltivia, N., & Ekasari, K. (2021). *Revolusi Akuntan 4.0. Jurnal Akuntansi Multiparadigma* .
- Pujianto, Aminatuzzuhro, & Ermawati, Y. (2022). *Peran dan Strategi Akuntan Milenial di Era New Normal. 2st SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI DAN MULTIDISIPLIN ILMU*.
- Setiawan, W. (2017). *Era Digital dan Tantangannya. Seminar Nasional Pendidikan* .
- Solehah, S. (2023). *Ancaman Dan Kesempatan Profesi Seorang Akuntan Publik Di Masa Digital. Karimah Tauhid , Volume 2 Nomor 5*.
- Sukmana, W. (2021). *Tantangan Dan Solusi Akuntan Berpraktik Dalam Menghadapi RI 4.0. Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan (SIKAP)*, 6(1), 2021–2096. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Triatmaja, M. F., Acc, M., Acpa, A., Program, *, Akuntansi, S., Ekonomika, F., Bisnis, D., Muhammadiyah, U., & Pekalongan, P. (n.d.). *Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dampak Artificial Intelligence (AI) Pada Profesi Akuntan*.
- Wijaya, R. H. (2021). *Will Accounting End Soon? Suatu Tinjauan Eksistensi Profesi Akuntan Di Era Digital. In ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance (Vol. 6)*.
- Yosefin. (n.d.). *Peran Profesi Akuntan Publik Dalam Dunia Akuntansi Digital Di Era New Normal. JURNAL DIGIPRENEUR (BISNIS DIGITAL, EKONOMI, DAN MANAJEMEN)* , Volume: 01 Nomor 01